



Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran *Google Classroom* pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi Kelas XI

Aulia Qusnul^{✉1}, Sri Widayati², Lili Marliyah³

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas IVET, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.31331/jeee.v2i2.1921>

Info Articles

Sejarah Artikel:

Disubmit : 6 Oktober 2021
Direvisi : 15 Nopember 2021
Disetujui : 18 Desember 2021

Keywords:

Learning Motivation, Google Classroom, Covid-19 Pandemic

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) *google classroom* sebagai media pembelajaran, (2) respon siswa dalam pembelajaran dengan media *google classroom*, (3) motivasi siswa dalam pembelajaran IPS, (4) kendala yang dihadapi guru dan siswa serta orang tua dalam pembelajaran IPS, (5) upaya untuk mengatasi kendala yang dihadapi pada pembelajaran IPS dengan menggunakan *google classroom* kelas XI Ekonomi selama masa pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data dari tiga kajian yaitu informan, dokumen, dan aktivitas. Sedangkan teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Kesahihan data yang diperoleh dengan cara triangulasi, pengecekan anggota, dan dependabilitas serta konfirmasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) implementasi penggunaan *google classroom* pada pembelajaran IPS-Ekonomi sudah dilaksanakan dengan baik, (2) respon siswa terhadap merasa senang, media pembelajaran yang menarik, materi akan lebih mudah di pahami jika dimodifikasi, (3) motivasi siswa adalah memberikan warna baru dalam proses belajar mengajar terlebih akibat pandemi covid-19, (4) kendala guru yaitu kehabisan kuota internet, sulitnya guru mengoperasikan alat teknologi, jaringan kurang stabil, melakukan praktikum mandiri dirumah dengan alat dan bahan seadanya, singkatnya sosialisasi serta kurangnya instruktur dalam pendampingan pembelajaran daring dari pemerintah serta banyaknya tugas guru di luar jam pembelajaran di kelas, dan (5) solusi yang dilakukan yaitu memberikan bantuan kuota gratis dari sekolah, dilakukannya *home visit* terhadap beberapa siswa yang memiliki kendala dalam pembelajaran daring, dan disediakannya tempat untuk pembelajaran offline di sekolah untuk anak-anak yang memang tidak memungkinkan belajar online namun tetap memenuhi protokol kesehatan.

Kata Kunci : Motivasi belajar, Google Classroom, Pandemi Covid 19

Abstract

This study aims to determine (1) *google classroom* as a learning medium, (2) student responses in learning with *google classroom* media, (3) student motivation in social studies learning, (4) obstacles faced by teachers and students and parents in social studies learning, (5) efforts to overcome the obstacles faced in social studies learning by using *google classroom* XI Economics class during the Covid-19 pandemic. This study uses qualitative methods with data collection techniques of observation, interviews, and documentation. Sources of data from the three studies are informants, documents, and activities. While the data analysis technique uses data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The validity of the data obtained by triangulation, member checking, and dependability and confirmability. The results showed that (1) the implementation of the use of *Google Classroom* in Social Studies-Economics learning had been carried out well, (2) students' responses to feeling happy, interesting learning media, the material would be

easier to understand if modified, (3) students' motivation was provide a new color in the teaching and learning process especially due to the covid-19 pandemic, (4) teacher obstacles, namely running out of internet quota, difficulty for teachers to operate technological tools, unstable network, conducting independent practicum at home with makeshift tools and materials, short socialization and lack of instructors in teaching and learning activities. online learning assistance from the government as well as the number of teacher assignments outside of classroom learning hours, and (5) solutions that are carried out are providing free quota assistance from schools, conducting home visits to some students who have problems in online learning, and providing a place for offline learning. at school for children who it is not possible to study online but still comply with health protocols

Keywords: *Learning Motivation, Google Classroom, Covid-19 Pandemic*

✉ Alamat Korespondensi:

E-mail: sriwidayati187@gmail.com

p-ISSN: 2721-835X

e-ISSN: 2746-1076

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah investasi yang memiliki peranan strategis dalam mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas (Dongoran, 2014:62). Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktanya, lemahnya motivasi diri siswa dalam belajar masih menjadi masalah yang begitu membingungkan bagi guru dan orang tua siswa (Asiyah, 2021). Banyak siswa yang menghabiskan tidur pada saat jam pelajaran berlangsung, siswa mengabaikan penjelasan guru (Armianti dkk, 2020). Adapun faktor eksternal yang mempengaruhi pembelajaran siswa adalah guru masih menggunakan metode konvensional sehingga siswa cepat merasa bosan, sumber belajar menggunakan buku paket dan LKPD yang berisikan ringkasan materi, serta media yang disesuaikan penggunaannya dan digunakan dengan perkembangan teknologi.

Adapun beberapa aplikasi berbasis teknologi yang melakukan proses pembelajaran secara *daring* (dalam jaringan) dan bisa dimanfaatkan dalam proses pembelajaran salah satunya yaitu *Google Classroom*. Pemanfaatan *Google Classroom* dapat melalui *multiplatform* yakni dapat melalui komputer dan dapat melalui gawai (*Smartphone*). Pada situasi pandemi Covid-19 ini, orang tua menjadi penting dalam pengarahan dan pemberian motivasi belajar kepada anak untuk membuat jadwal secara proporsional baik pada pembelajaran jarak jauh, pelaksanaan belajar di rumah, pemenuhan kebutuhan diri, hingga sampai pada bermain dan *refreshing*. Selama di rumah peran dan motivasi orang tua penting untuk mengajarkan kepada anak tentang keterampilan hidup sehari-hari, orang tua juga menganjurkan kepada anak agar belajar mengurus diri sendiri.

Kondisi nyata di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh anak memperoleh motivasi belajar dari orang tua (Hasil wawancara dengan siswa kelas XI IPS SMA 2 Ungaran, 2021). Hal ini terjadi karena kesibukan orang tua, keterbatasan waktu dan kemampuan bahkan dengan alasan sarana dan prasarana pembelajaran yang kurang memadai, sehingga hasil dari pembelajaran di rumah kurang maksimal, bahkan jauh dari harapan. Hal ini didukung bukti dokumen sekolah (2021); pada kelas XI dengan jumlah 32 anak, terdapat 9 atau 28,13% hasil belajar pada mata pelajaran IPS Keahlian Ekonomi dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah sebesar 75. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran di rumah yang dilakukan oleh anak di rumah kurang efektif, sehingga diperlukan motivasi belajar dan pendampingan serta peran orang tua. Hasil wawancara lanjut kepada perwakilan siswa kelas XI IPS SMA 2 Ungaran (2021) diperoleh informasi bahwa banyak tugas pembelajaran yang akhirnya diserahkan atau dikerjakan oleh orang tua karena dalam penyelesaian tugas oleh anak tidak dicapai perolehan hasil secara maksimal. Oleh sebab itu, diperlukan pendampingan dan peran serta motivasi belajar dari orang tua dalam belajar anak di rumah, agar pemahaman materi pada mata pelajaran IPS khususnya pada Keahlian Ekonomi dapat dikuasai dan dipahami secara maksimal oleh anak-anak.

Berdasarkan beberapa identifikasi yang dilakukan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana *Google Classroom* digunakan sebagai media pembelajaran IPS Ekonomi belajar siswa?; 2) Bagaimana respon siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media *Google Classroom*?; 3) Bagaimana motivasi siswa dalam pembelajaran IPS penggunaan *Google Classroom* sebagai media pembelajaran selama masa pandemi Covid-19?; 4) Kendala yang dihadapi guru dan siswa serta orang tua dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan media *Google Classroom* selama masa pandemic Covid- 19?; 5) Upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang dihadapi pada pembelajaran IPS dengan menggunakan *Google Classroom*? Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui kegunaan *Google Classroom* sebagai media pembelajaran IPS Ekonomi belajar siswa; 2) Untuk mengetahui respon siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media *Google Classroom*; 3) Untuk mengetahui motivasi siswa dalam pembelajaran IPS penggunaan *Google Classroom* sebagai media pembelajaran selama masa pandemi Covid-19; 4) Untuk mengetahui kendala yang dihadapi guru dan siswa serta orang tua dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan media *Google Classroom* selama masa pandemi Covid-19; 5) Untuk mengetahui upaya

yang dilakukan dalam mengatasi kendala yang dihadapi pada pembelajaran IPS dengan menggunakan *Google Classroom*.

METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang berusaha memberikan gambaran atau gagasan tentang konsep atau gejala guna menjawab pertanyaan dan pernyataan serta cara memperoleh data serta menyajikannya melalui kata-kata dan tindakan (Sugiyono, 2014: 98). Penelitian ini dilaksanakan pada kelas XI IPS Ekonomi SMA 2 Ungaran sebanyak 32 siswa. Waktu penelitian dilaksanakan selama satu bulan, yaitu bulan Juni 2021. Sumber data dari tiga kajian, yaitu; informan, dokumen, dan aktivitas. Teknik atau metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: 1) metode dokumentasi; 2) metode observasi atau pengamatan; dan 3) metode wawancara.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa tes hasil belajar siswa dan lembar pertanyaan wawancara tentang motivasi belajar selama pandemic covid-19. Kedua instrumen penelitian tersebut terlebih dahulu divalidasi yang selanjutnya akan digunakan dalam pelaksanaan penelitian. Dalam penelitian kualitatif ada beberapa cara untuk meningkatkan kesahihan data yang diperoleh dengan cara triangulasi, pengecekan dengan anggota, dan dependabilitas serta konfirmabilitas. Dalam proses analisis ada 3 (tiga) komponen yang harus benar-benar dipahami dan benar-benar dilakukan oleh seorang peneliti, yaitu: 1) reduksi data; 2) sajian data; dan 3) penarikan simpulan atau verifikasi (Miles & Huberman, 1984).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pertama, menyiapkan rencana peaksanaan pembelajaran, pembelajaran pada dasarnya perlu perencanaan terlebih dahulu sebelum ketahap proses kegiatan belajar. Terkait pembelajaran daring dengan menggunakan *Google Classroom* guru mempersiapkan pembelajaran. Herman dalam Hammi (2017) menjelaskan bahwa *google classroom* menggunakan kelas tersedia bagi siapa saja yang memiliki *google apps for education*, serangkaian alat produktivitas gratis termasuk gmail, dokumen, dan drive. Untuk proses pembelajaran, guru menyiapkan RPP daring, dan keterampilan yang dimiliki guru dalam pembelajaran ini benar-benar harus bisa memahami ataupun menggunakan *Google Classroom* agar fungsi dan manfaat dapat diterima dengan baik oleh peserta didik. Kedua, menyiapkan media pembelajaran dalam melaksanakan pembelajaran daring dengan menggunakan *Google Classroom* ini, guru menyiapkan satu media pembelajaran untuk menyampaikan suatu pembelajaran di ruang *Google Classroom*.

Adapun media yang digunakan guru pada saat melangsung kegiatan pembelajaran guru menggunakan media pembelajaran berupa video pembelajaran, gambar dan juga *PowerPoint* (PPT). Pemanfaatan aplikasi-aplikasi komputer dinilai sangat penting dalam menunjang pembuata media pembelajaran untuk siswa dan sesuai dengan karakter siswa generasi milenial (zaman 4.0) yang salah satu ciri-cirinya yaitu berselancar di media sosial dan internet (Abudin Nata dalam Ahmad Husein Ritonga & Fahmi Bafadhal, 2018).

Selama pandemi *covid-19* pembelajaran yang didapatkan melalui aplikasi *google classroom* dimana para guru memberikan materi pembelajaran. Peserta didik mendapatkan materi pelajaran yang disampaikan melalui video dan juga terdapat modul yang dapat dipelajari para peserta didik. Meskipun penyampaian materi dinilai menarik karena video-video yang guru berikan berupa animasi, dan para peserta didik menyukai. Para peserta didik menyukai materi pelajaran yang disampaikan lewat *googleclassroom*. Pembelajaran secara *daring* memerlukan pemikiran ekstra agar siswa tetap bisa menerima materi dengan baik dan juga menyenangkan. Penerapan *google classroom* sendiri sudah berjalan dengan baik. Dalam penerapannya *google classroom* dapat menjadi media pembelajaran yang

menyenangkan dan memiliki banyak manfaat serta kemudahan bagi guru dan siswa dalam melakukan kegiatan belajar mengajar dan juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa terlebih pada saat pandemi seperti sekarang ini.

Selain itu motivasi belajar peserta didik kelas XI IPS di SMA 2 Ungaran dengan media pembelajaran *google classroom* selama pandemi *covid-19* mengalami penurunan karena berbagai hal. Motivasi belajar para peserta didik tidak seperti pada saat mengikuti pembelajaran yang dilakukan secara langsung di ruang kelas. Peserta didik lebih semangat mengikuti pembelajaran yang guru sampaikan di ruang kelas dibandingkan dengan pembelajaran *e-learning class* yang dilakukan selama pandemi *covid-19* melalui *google classroom*. Hal tersebut tidak sejalan dengan Nirfayanti dan Nurbaeti (2019) yang menyatakan bahwa penggunaan *google classroom* dapat memotivasi mahasiswa dalam belajar, Khoiroh (2017) bahwa ada pengaruh hasil belajar siswa dengan motivasi belajar tinggi dan pemanfaatan program *google classroom* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa (Ali dan Zaini, 2020). Padahal berdasarkan teori yang disampaikan Setiawan dalam Candiasa (2003) menyatakan bahwa penyebaran ilmu pengetahuan harus dijalankan dalam suatu komunikasi pada berbagai tingkat, cara, dan media, maka pemanfaatan program aplikasi komputer/internet pada perkuliahan merupakan cara penyebaran ilmu yang efektif karena mendekatkan mahasiswa dengan kesenangan mereka. Hal tersebut masih dapat diindikasikan terdapat masalah/ kendala lain terkait dengan perbedaan usia kematangan, kesiapan, dan pengetahuan terhadap teknologi antara siswa sekolah dengan mahasiswa.

Menurut Venkatesh et al. dalam Afrianti (2018), *performance expectancy* merupakan derajat dimana individu (pengguna) mengharapkan bahwa dengan menggunakan sistem dapat membantu memperoleh keuntungan atau kemudahan dalam bekerja. Performa itu sendiri berkaitan dengan penampilan, cara kerja maupun fasilitas yang diberikan oleh *google classroom* untuk penggunaannya seperti pemberian materi maupun penilaian (assessment). Terkhusus guru dan pihak akademik mengharapkan ekspektasi performa pembelajaran selama pandemi *covid-19* tidak terhambat dan dapat berjalan sesuai rencana bersama. Dalam suatu proses pembelajaran dengan metode yang baru diterapkan, tentunya hal itu tidak terlepas dari faktor-faktor kendala atau penghambat yang dialami para peserta didik maupun guru dalam mengikuti pembelajaran maupun dalam penerimaan materi pelajaran.

Faktor kendala yakni faktor eksternal dan internal. faktor pendukung pada pembelajaran *google classroom* selama pandemi *covid-19* diantaranya yaitu memberikan kemudahan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, materi yang diberikan oleh guru jadi tidak monoton, mempermudah peserta didik untuk dapat mengakses sumber belajar lain yang dibutuhkan, karena belajar di rumah dan dapat mengakses internet dengan mudah tidak seperti pada saat di sekolah yang tidak diperbolehkan untuk membawa *smartphone*, peserta didik dapat mengakses video-video praktikum di *youtube* ketika tidak dapat melakukan praktikum mandiri di rumah karena keterbatasan alat dan bahan.

Upaya yang dilakukan guru kepada siswa dalam menghadapi pembelajaran menggunakan *google classroom*. Salah satunya adalah menyampaikan materi melalui video pembelajaran juga *power point*. Dari penyampaian materi menggunakan video peserta didik lebih dapat mempelajari materi pembelajaran yang telah disampaikan dan melalui *power point* siswa dapat belajar dengan mudah dengan penyajian point-point materi yang di sampaikan. Namun guru juga harus memantau setiap perkembangan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran melalui *google classroom*.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa motivasi belajar IPS peserta didik SMA 2 Ungaran dengan metode pembelajaran *google classroom* selama pandemi *covid-19* mengalami penurunan karena berbagai hal. Motivasi belajar para peserta didik tidak seperti pada saat mengikuti pembelajaran yang dilakukan secara langsung di ruang kelas. Peserta didik

lebih semangat mengikuti pembelajaran yang guru sampaikan diruang kelas dibandingkan dengan pembelajaran *e-learning class* yang dilakukan selama pandemi *covid-19* melalui *google classroom*. Faktor-faktor penghambat dan pendukung pada pelaksanaan pembelajaran *google classroom* ditengah pandemi *covid-19* faktor penghambat: peserta didik kesulitan dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan melalui video, memberikan kemudahan peserta didik saat mengakses video praktikum di *youtube*, peserta didik kesulitan mendapatkan jaringan atau *signal* yang stabil pada saat mengikuti pembelajaran, sehingga pembelajaran yang didapatkan menjadi kurang maksimal, peserta didik tidak dapat melakukan praktikum mandiri yang harus dilakukan dirumah karena tidak tersedianya bahan dan alat yang akan digunakan untuk melakukan praktikum mandiri, adanya *notification* dari sosial media yang terinstall di *smartphone* sehingga peserta didik ingin bermain sosial media, peserta didik juga kurang bersemangat ketika mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung karena pembelajaran yang dapat dilakukan dimana saja termasuk juga ditempat tidur.

Saran yang peneliti ajukan adalah diperlukan faktor pendukung pembelajaran ditengah pandemi covid-19, yaitu diperlukan kemajuan teknologi serta dukungan pihak akademik yang memberikan kemudahan bagi guru untuk menyampaikan materi pembelajaran meskipun tidak datang ke sekolah, materi pembelajarannya menjadi lebih menarik dan tidak monoton, memberikan kemudahan peserta didik dalam mengakses sumber belajar, memberikan kemudahan peserta didik saat mengakses video praktikum di *youtube*.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianti, W. E. (2018). *Penerapan Google Classroom Dalam Pembelajaran Akuntansi (Studi Pada Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia)*. Skripsi Dipublikasikan. Universitas Islam Indonesia: Yogyakarta.
- Ahmad Husein Ritonga & Fahmi Bafadhal. (2018). Tantangan dan Peluang Pendidikan Islam pada Era Milenial. *Innovatio: Journal for Religious-Innovation Studies*. Vol. XVIII, No. 1, January-June 2018, p. 27-38.
- Ali, L., & Zaini, M. (2020). *Pemanfaatan Program Aplikasi Google Classroom Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Perkuliahan Dasar-Dasar Kependidikan*. *Society*, 11(1), 27-34. <https://doi.org/10.20414/society.v11i1.2297>
- Armianti, R., Pertiwi, B., Fernanda, D., & Prasetio, G. E. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Keterampilan Bahasa Indonesia Di SDN 053983 Suka Jadi Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1(1), 37-41.
- Asiyah, D. (2021). Peranan Guru Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMK Kesehatan Bhakti Kencana Pamanukan Kabupaten Subang: Wahyu, Dewi Asiyah. *My Campaign Journal*, 2(03).
- Candiasa, I Made. (2003). *Strategi Pembelajaran Berbasis Komputer*. Singaraja: Unit Penerbitan IKIP N Singaraja.
- Dongoran, F. R. (2014). Paradigma Membangun Generasi Emas 2045 Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan. *Jurnal Tabularasa PPs UNIMED*, 11(1), 61-76. https://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:cQHqJhOqwQJ:scholar.google.com/+faisal+r+dongoran&hl=id&as_sdt=0,5
- Hammi, Z. (2017). *Implementasi Google Classroom Pada Kelas XI IPA MAN 2 Kudus* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Khoiroh, N., Munoto, D., & Anifah, L. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning Dan

Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 10 (2), 97–110.

Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1984). Drawing valid meaning from qualitative data: Toward a shared craft. *Educational researcher*, 13(5), 20-30.

Nirfayanti, N., & Nurbaeti, N. (2019). Pengaruh Media Pembelajaran Google Classroom Dalam Pembelajaran Analisis Real Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. *Proximal: Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 2(1), 50-59. Retrieved from <https://ejournal.my.id/proximal/article/view/211>.